

RENSTRA 2015-2019

BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

EDISI REVISI #2 2017



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Sorowajan Baru 367 Banguntapan Bantul Yogyakarta
Telp./Fax.: (0274) 484287/484872

Matriks Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015-2019
Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT/OUTCOME	TARGET				
						2015	2016	2017	2018	2019
1.	Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan.	Meningkatnya pendayagunaan media audio dan radio untuk menunjang kualitas proses dan hasil pendidikan dan kebudayaan (Meningkatnya pendayagunaan teknologi dan informasi, serta komunikasi untuk pendidikan)	1	Jumlah kumulatif model media pendidikan berbasis audio/radio	Output: Model media pendidikan berbasis TIK.	30 Terjadi perubahan tafsiran tentang definisi konseptual tentang model media audio untuk PAUD semula direncanakan 3 model (Gelaria : Gerak dan lagu Anak Ceria, AKSI : Aku Kenal Suara Itu, dan Permata Nusantara : Permainan Tradisional Anak Nusantara) menjadi 30 prototipa model.	3 Model media audio untuk PAUD yang meliputi model ABC (Aku Baca dan Cerita), Matahari (Media Audio Tuntunan Anak Sehari-hari), dan Ceria (Cerita Ekspresi Imajinatif untuk Anak).	3 Model media audio untuk PLB tunanetra yang meliputi Smile (<i>Smart Mobile Interactive Learning English</i>), Meta Digit (Media Tes Audio Digital), dan VB-Ears (<i>Vitruval Braille English Audio for Reading Skills</i>).	3 Model media audio untuk PLB tunanetra (pengembangan aplikasi teknis model Smile , Meta Digit , dan VB Ears).	3 Model media audio untuk sekolah dasar (dalam konsepsi).
					Outcome: Jumlah satuan pendidikan/institusi yang memanfaatkan model media audio/radio pendidikan.	Meningkatnya jumlah model media audio gerak dan lagu anak, media pengenalan suara, dan permainan tradisional bagi anak yang dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan di satuan pendidikan PAUD di seluruh Indonesia.	Meningkatnya jumlah model media audio pengenalan bentuk huruf melalui cerita, tuntunan praktis kegiatan sehari-hari, dan pengembangan ekspresi dan imajinasi anak usia dini yang dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan di seluruh Indonesia.	Meningkatnya jumlah model media audio berbasis aplikasi dan teknologi audio yang dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan di satuan pendidikan luar biasa tunanetra dan inklusi di seluruh Indonesia.	Meningkat dan makin memasyarakatnya jumlah model media audio berbasis aplikasi dan teknologi audio yang dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan di satuan pendidikan luar biasa tunanetra dan inklusi di seluruh Indonesia.	Meningkatnya jumlah model media audio berbasis aplikasi dan teknologi audio yang dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan di satuan pendidikan sekolah dasar di seluruh Indonesia.
2			2	Jumlah kumulatif bahan belajar/media pembelajaran berbasis TIK	Output: Bahan Belajar berbasis TIK untuk pembelajaran (konten dan aplikasi).	770	850	420	420	420

				Outcome: Jumlah satuan pendidikan/ stasiun radio yang memanfaatkan bahan belajar/media pembelajaran berbasis audio.	Meningkatnya pemanfaatan bahan belajar audio gerak dan lagu anak, media pengenalan suara, dan permainan tradisional bagi anak oleh pemangku kepentingan di satuan pendidikan PAUD di seluruh Indonesia.	Meningkatnya pemanfaatan bahan belajar audio gerak dan lagu anak, media pengenalan suara, dan permainan tradisional bagi anak oleh pemangku kepentingan di satuan pendidikan PAUD di seluruh Indonesia.	Meningkatnya pemanfaatan bahan belajar audio berbasis aplikasi dan teknologi oleh pemangku kepentingan di satuan pendidikan luar biasa tunanetra dan inklusi di seluruh Indonesia.	Meningkatnya pemanfaatan bahan belajar audio berbasis aplikasi dan teknologi oleh pemangku kepentingan di satuan pendidikan luar biasa tunanetra dan inklusi di seluruh Indonesia.	Meningkatnya pemanfaatan bahan belajar audio berbasis aplikasi dan teknologi oleh pemangku kepentingan di seluruh Indonesia.
3			3	Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan Output: SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk e-pembelajaran dan e-administrasi Outcome: Jumlah satuan pendidikan yang sudah melaksanakan e-pembelajaran berbasis audio/radio	374 Meningkatnya jumlah dan kompetensi SDM di satuan pendidikan PAUD yang memanfaatkan media audio dalam pembelajaran.	880 Meningkatnya jumlah dan kompetensi SDM di satuan pendidikan PAUD yang memanfaatkan media audio dalam pembelajaran.	259 Meningkatnya jumlah dan kompetensi SDM di satuan pendidikan luar biasa tunanetra dan inklusi yang memanfaatkan media audio dalam pembelajaran.	457 Meningkatnya jumlah dan kompetensi SDM di satuan pendidikan luar biasa tunanetra dan inklusi yang memanfaatkan media audio dalam pembelajaran.	457 Meningkatnya jumlah dan kompetensi SDM di satuan pendidikan dasar yang memanfaatkan media audio berbasis aplikasi dan teknologi dalam pembelajaran.
4			4	Jumlah satuan pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan siaran radio pendidikan Output: Satuan pendidikan yang menerapkan TIK untuk E-Pembelajaran Outcome: Jumlah pendengar siaran radio edukasi	2548 (jam siar) Meningkatnya sumbangsih BPMRPK Kemendikbud pada Pustekkom Kemendikbud dalam dalam memperluas jangkauan pengembangan dan pendayagunaan berbagai model dan media melalui siaran radio secara terestrial maupun streaming radio.	2548 (jam siar) - (250 satuan pendidikan) Transisi orientasi pemanfaatan jam siar oleh satuan pendidikan, yang semula hanya sebagai pendukung untuk menyebarkan konten pendidikan Meningkatnya sumbangsih BPMRPK Kemendikbud pada Pustekkom Kemendikbud dalam dalam memperluas jangkauan pengembangan dan pendayagunaan berbagai model dan media melalui siaran radio secara terestrial maupun streaming radio.	520 adanya pergeseran orientasi pemanfaatan jam siar oleh satuan pendidikan Meningkatnya sumbangsih BPMRPK Kemendikbud pada Pustekkom Kemendikbud dalam dalam memperluas jangkauan pengembangan dan pendayagunaan berbagai model dan media melalui siaran radio secara terestrial maupun streaming radio.	520 Meningkatnya sumbangsih BPMRPK Kemendikbud pada Pustekkom Kemendikbud dalam dalam memperluas jangkauan pengembangan dan pendayagunaan berbagai model dan media melalui siaran radio secara terestrial maupun streaming radio.	520 Meningkatnya sumbangsih BPMRPK Kemendikbud pada Pustekkom Kemendikbud dalam dalam memperluas jangkauan pengembangan dan pendayagunaan berbagai model dan media melalui siaran radio secara terestrial maupun streaming radio.

KATA PENGANTAR

Perencanaan kinerja yang dituangkan dalam dokumen rencana kinerja merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Menurut ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 35 Tahun 2014, perencanaan kinerja instansi pemerintah terdiri atas rencana strategis (renstra), rencana kerja tahunan (RKT), dan penetapan kinerja.

Renstra merupakan dokumen target capaian dalam kurun waktu 5 tahun yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Rencana memuat visi, misi, tujuan strategis, dan sasaran strategis, yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja.

BPMRPK Kemendikbud sebagai unit pelaksana teknis (UPT) di bidang pengembangan model dan format model audio dan radio untuk pendidikan kebudayaan menyusun dan menetapkan renstra untuk masa 5 tahun dengan mengacu pada renstra Sekretariat Jenderal Kemendikbud sebagai eselon I.

Penyusunan renstra BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 dimaksudkan untuk mengidentifikasi berbagai isu kebijakan, memantapkan arah yang harus ditempuh dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi dalam ketentuan organisasi dan tata kerja BPMRPK Kemendikbud yang berlaku. Renstra ini diharapkan dapat memberikan motivasi kerja bagi seluruh karyawan BPMRPK Kemendikbud yang berorientasi pada arah, visi, dan misi yang telah ditetapkan.

Di samping itu, Renstra BPMRPK Kemendikbud ini akan memperluas wawasan dalam konteks yang lebih luas, agar BPMRPK Kemendikbud dapat

berkiprah lebih nyata dalam berperan serta menyukseskan pembangunan dengan memperkuat dan memperluas pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui pengembangan model media audio dan radiou untuk pendidikan dan kebudayaan seiring dengan tuntutan kebutuhan kebutuhan dan kebijakan pemerintah.

Renstra BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 ini disusun untuk periode 5 tahun yang seyogyanya dipandang sebagai dokumen yang fleksibel (dinamis) sehingga perlu disinkronisasi dalam dinamika pelaksanaannya. Oleh sebab itu, renstra BPMRPK Kemendikbud ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya sikap antisipatif terhadap berbagai kemungkinan perubahan yang berpengaruh terhadap pencapaian visi BPMRPK Kemendikbud. Dengan demikian, analisis lingkungan strategis yang berupa kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang haruslah disikapi sebagai proses yang dinamis dan berkelanjutan.

Renstra BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 disusun sebagai pedoman dan arah pembangunan pendidikan dan kebudayaan dengan memperkuat dan memperluas pendayagunaan TIK melalui pengembangan model media audio dan radiou untuk pendidikan dan kebudayaan yang hendak dicapai dalam periode sebelumnya dengan mempertimbangkan capaian pembangunan pendidikan hingga saat ini.

Renstra BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 merupakan dasar dan pedoman bagi BPMRPK Kemendikbud dalam menyusun RKT dalam rangka memperkuat dan memperluas koordinasi pengembangan pemanfaatan TIK melalui pengembangan model media audio dan radiou untuk pendidikan dan kebudayaan, laporan tahunan; dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BPMRPK Kemendikbud.

Renstra BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam bentuk ketepatan waktu, produktivitas (efisiensi dan efektivitas), dan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan sesuai ketentuan organisasi dan tata kerja yang berlaku.

Secara khusus, terkait dengan permasalahan anggaran pendidikan di Indonesia selama ini sebenarnya bukan pada jumlah yang harus disediakan, namun pada ketepatan pengelolaan, termasuk pengalokasian anggaran. Hal ini penting kiranya menjadi perhatian yang serius oleh internal BMMRPK Kemendikbud untuk menerapkan empat tepat, yakni tepat perencanaan, tepat alokasi, tepat penggunaan, dan tepat monitoring dan evaluasinya.

Untuk itu, maka idealnya penyusunan renstra memiliki kedudukan yang strategis dengan menggunakan pola simultan antara *topdown* dan *bottom up*, sehingga renstra yang dihasilkan benar-benar dapat menjadi haluan yang berkepastian bagi jalannya pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi secara menyeluruh.

Sosialisasi dokumen renstra BMMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 ini diperlukan agar seluruh komponen sumber daya manusia (SDM) BMMRPK Kemendikbud memiliki kesamaan pandang mengenai arah yang ditempuh organisasi. Keberhasilan implementasinya memerlukan pemahaman yang mendalam disertai komitmen yang tinggi, rasa kebersamaan yang kuat, dan dilaksanakan secara profesional, serta konsistensi komitmen terhadap etika kerja yang hidup dalam organisasi.

Terima kasih disampaikan secara khusus kepada tim penyusun yang telah dan terus proaktif dalam meng-*update* berbagai perkembangan dan dinamika dalam skala mikro dan makro organisasi, sehingga secara periodik dapat mewarnai perkembangan dan penyempurnaan renstra ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Tim Biro Keuangan Kemendikbud yang senantiasa membimbing penyusunan dan revidi periodik Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di satuan kerja BMMRPK Kemendikbud yang akhirnya menempatkan BMMRPK sebagai peringkat kedua terbaik dalam penilaian kinerja satuan kerja di lingkungan Kemendikbud pada tahun 2016. Demikian juga terima kasih atas kerja sama yang cerdas darisemua pihak dalam

penyusunan dan penetapan renstra BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 hingga edisi revisi tahun 2017 ini. Semoga bermanfaat.

BPMRPK Kemendikbud, *dengan media suara, mencerdaskan bangsa.*

Jakarta, 21 Juli 2017



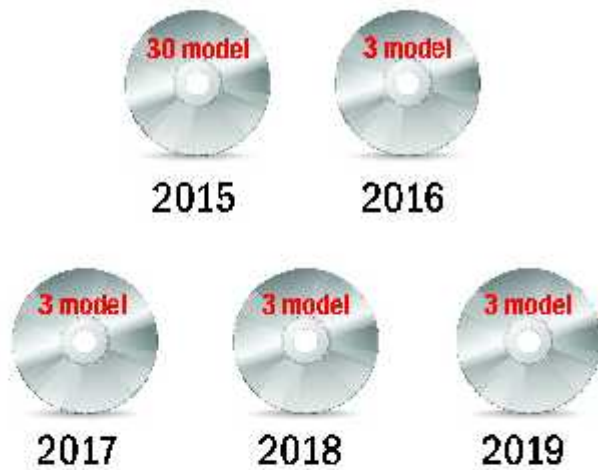
[Handwritten Signature]
Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 19630305 199203 1 003

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iv
Matrikulasi Resntra 2010-2019	v
Infografis Renstra 2010-2019	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Landasan Filosofis Pendidikan	2
D. Paradigma Pendidikan.....	3
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS.....	6
A. Lingkungan Internal	6
B. Lingkungan Eksternal	7
C. Faktor Penentu Keberhasilan	8
BAB III TUGAS DAN FUNGSI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SERTA TATA NILAI ORGANISASI.....	9
A. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	9
B. Visi, Misi, TujuanStrategis, dan Sasaran Strategis	10
C. Tata Nilai Organisasi.....	14
BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 2015-2019.....	15
A. StrategiPengkajian dan Pengembangan Model Media Audio untuk Pendidikan Tahun 2015-2019	15
B. Program dan Kegiatan2015-2019	19
BAB V PENUTUP.....	21

INFOGRAFIS RENCANA STRATEGIS BPMRPK 2015-2019

MODEL MEDIA AUDIO/RADIO PENDIDIKAN



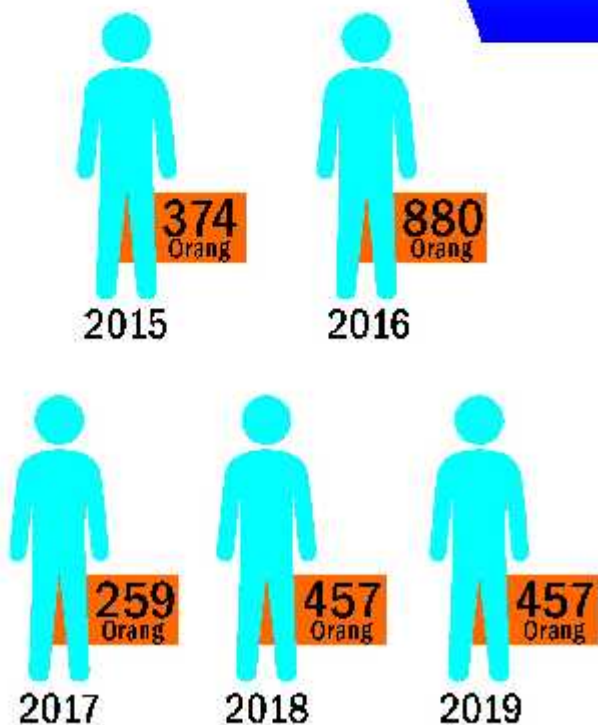
NOTE:
Terjadi perubahan definisi konseptual tentang model media audio/radio

BAHAN BELAJAR AUDIO/RADIO



RENSTRA BPMRPK KEMDIKBUD 2015-2019

SDM PENGEMBANGAN & PEMANFAATAN MEDIA AUDIO/RADIO



SATUAN PENDIDIKAN YANG MEMANFAKANT SIARAN RADIO PENDIDIKAN



NOTE:
Adanya pergeseran orientasi pemanfaatan Jam siar oleh satuan pendidikan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang prioritas dalam pembangunan nasional. Pasal 31 Ayat 1 Undang-undang Dasar (UUD) 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sedangkan Ayat 2 menyatakan, bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Untuk itu dalam melaksanakan program pendidikan, pemerintah bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan memastikan bahwa setiap warga negara mendapatkan pendidikan yang layak.

Penyelenggaraan layanan pendidikan dan kebudayaan yang berkualitas membutuhkan perencanaan dan strategi yang akurat. Urgensi perencanaan dan strategi yang akurat lebih dilatar belakangi oleh kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan. Dengan perspektif demikian, maka pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan menjadi prasyarat yang tidak terelakkan.

Lebih khusus, untuk memberikan layanan pendidikan dan kebudayaan yang luas dan berkualitas dibutuhkan infrastruktur TIK dan media pembelajaran yang sesuai karakteristik wilayah Indonesia yang sangat luas dan memiliki banyak daerah terpencil. Salah satu media pendidikan dan kebudayaan yang dapat dimanfaatkan adalah media audio dan radio.

BPMRPK Kemendikbud sebagai instansi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan perlu menyusun dan menetapkan sebuah rencana strategis. Renstra BPMRPK Kemendikbud antara lain memuat visi, misi, tujuan strategis, dan sasaran strategis, yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan renstra BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019, adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Landasan Filosofis Pendidikan

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia yang utuh, bermoral, berbudi luhur, berakhlak mulia, dan cerdas.

Pendidikan merupakan upaya memberdayakan dan memandirikan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai filosofis sebagai berikut:

1. *Ing Ngarsa Sung Tuladha.*

Dunia pendidikan menjadi pilar pertama dan utama yang sangat strategis serta tidak tergantikan dalam inovasi peradaban kehidupan, baik pribadi, keluarga, bermasyarakat, dan bernegara.

2. *Ing Madya Mangun Karsa.*

Dunia pendidikan harus mampu untuk terus mengembangkan gagasan-gagasan dan aksi inovatif bagi peningkatan harkat dan derajat kehidupan, baik pribadi, keluarga, bermasyarakat, dan bernegara.

3. *Tut WuriHandayani.*

Dunia pendidikan harus mampu memberdayakan memandirikan peserta didik menujucita-cita yang diharapkan.

Dengan filosofi pendidikan asli Indonesia tersebut, maka dunia pendidikan Indonesia akan menjadi tuan di negerinya sendiri karena akan mampu melahirkan generasi teladan di segala bidang kehidupan. Dengan filosofi itu pula diharapkan akan tercipta harmoni kehidupan pribadi dan sosial masyarakat Indonesia yang madani.

D. Paradigma Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada beberapa paradigma universal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. *Pemberdayaan dan Pemandirian Manusia Seutuhnya.*

Pendidikan harus memperlakukan peserta didik sebagai subjek sumberdaya manusia yang utuh. Peserta didik berhak mengaktualisasikan dirinya secara optimal dalam aspek kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan kinestetik. Paradigma ini merupakan fondasi dari pendidikan yang menyiapkan peserta didik untuk berhasil sebagai pribadi yang mandiri (makhluk individu), sebagai elemen dari sistem sosial yang saling berinteraksi dan mendukung satu sama lain (makhluk sosial) dan sebagai pemimpin bagi terwujudnya kehidupan yang lebih baik di muka bumi (makhluk Tuhan).

2. *Pembelajaran Sepanjang Hayat Berpusat pada Peserta Didik.*

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang dapat diakses oleh peserta didik setiap saat tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu.

Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (*multi entry-multy exit system*). Pendidikan multimakna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi pekerti luhur, dan watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*life skills*) Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang bertanggungjawab, kreatif, inovatif, sportif, dan berkewirausahaan.

3. Pendidikan untuk Semua.

Pendidikan, minimal pada tingkat pendidikan dasar, adalah bagian dari hak asasi manusia dan setiap warga negara yang usaha pemenuhannya harus direncanakan dan dijalankan dengan sebaik mungkin. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan dasar yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan pembangunan bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan dasar sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis serta berkesetaraan jender harus dikembangkan untuk peserta didik di tempat terpencil serta mengalami kendala ekonomi dan sosial. Paradigma layanan pendidikan untuk menjangkau mereka yang tidak terjangkau ini menjamin keberpihakan pendidikan pada peserta didik dengan hambatan fisik ataupun mental, ekonomi dan sosial, ataupun kendala geografis. Keberpihakan diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan sekolah khusus, pendidikan layanan khusus, ataupun pendidikan nonformal dan informal, pendidikan dengan sistem guru kunjung, pendidikan terbuka jarak jauh, dan bentuk pendidikan khusus lain yang sejenis sehingga menjamin terselenggaranya pendidikan yang demokratis, merata, dan berkeadilan serta berkesetaraan jender.

4. Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan.

Pendidikan menghasilkan manusia berakhlak mulia yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Manusia seperti itu memenuhi kebutuhannya dengan memperhatikan kebutuhan generasi saat ini dan generasi yang akan datang (berkelanjutan antargenerasi). Paradigma ini mengajak manusia untuk berpikir tentang keberlanjutan planet bumi dan keberlanjutan keseluruhan alam semesta. Pendidikan harus menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem, yaitu pemahaman bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem. Pendidikan harus memberikan pemahaman tentang nilai-nilai tanggungjawab sosial dan natural untuk memberikan gambaran pada peserta didik bahwa mereka adalah bagian dari sistem sosial yang harus bersinergi dengan alam beserta seluruh isinya. Dengan nilai-nilai itu, maka akan muncul pemahaman kritis tentang lingkungan (sosial dan alam) dan semua bentuk intervensi terhadap lingkungan, yang baik dan yang buruk, termasuk pembangunan.

BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Renstra BPMRPK Kemendikbud ini berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu lima tahun (2015-2019). Analisis lingkungan strategis BPMRPK Kemendikbud meliputi kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan tantangan). Oleh karena itu, dalam penyusunan renstra, BPMRPK Kemendikbud perlu memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul dalam kurun waktu tersebut. Hasil analisis terhadap lingkungan strategis dimaksud selanjutnya menjadi dasar pertimbangan untuk menentukan strategi yang tepat agar dapat melaksanakan misi untuk mencapai visi BPMRPK Kemendikbud.

A. Lingkungan Internal

Analisis terhadap lingkungan internal BPMRPK Kemendikbud memperlihatkan unsur kekuatan dan kelemahan organisasi BPMRPK Kemendikbud sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strongness*)

- a. BPMRPK Kemendikbud adalah satu-satunya instansi pemerintah di bidang pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan.
- b. BPMRPK Kemendikbud menjadi satu-satunya satuan kerja pemerintah di bidang pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan bagi seluruh jalur, jenis, dan jenjang pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.
- c. BPMRPK Kemendikbud memiliki sumber daya manusia di bidang pengembangan teknologi pembelajaran yang terwadahi dalam kelompok jabatan fungsional Pengembang Teknologi

Pembelajaran(PTP) dalam jumlah yang memadai sesuai dengan peta jabatan yang ada sebagai tulang punggung pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan.

- d. Tersedianya anggaran dan sarana prasarana dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan yang cukup memadai.

2. Kelemahan(*Weakness*)

- a. Perencanaan di bidang pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan yang belum sepenuhnya mampu mempreskripsikan kondisi dan kebutuhan.
- b. Evaluasi di bidang pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan masih kurang porsinyadan kurang dimanfaatkan sebagai acuan bagi pengembangan model pada waktu-waktu selanjutnya.
- c. Prosedur oprasional standar (POS) pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan di BPMRPK Kemendikbud belum dilaksanakan sebagaimana seharusnya. Budaya kerja organisasi dalam bentuk komunikasi, koordinasi, dan sinergikerja diBPMRPK Kemendikbud masih perlu ditumbuhkembangkan secara dinamis dan berkesinambungan.

B. Lingkungan Eksternal

Analisis terhadap lingkungan eksternal BPMRPK Kemendikbud memperlihatkan unsur peluang dan tantangan organisasi sebagaiberikut:

1. Peluang (*Opportunities*)

- a. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan menyebabkan masih banyak kawasan dan masyarakat yang belum mendapat layanan pendidikan konvensional membuka peluang bagi pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan.

- b. Perkembangan TIK berbasis jaringan yang pesat memungkinkan orang untuk berkomunikasi dan belajar kapan saja, dimana saja, dengan siapa atau apa saja, dan mengenai apa saja.
- c. Kecenderungan masyarakat dalam menggunakan perangkat TIK untuk berbagai keperluan sehari-hari termasuk pendidikan semakin tinggi.

2. Tantangan (*Challenges*)

- a. Pandangan bahwa media dengar (audio dan radio) sudah ketinggalan zaman (*out of date*).
- b. **Konvergensi media melalui** hadirnya internet sebagai media terkini yang paling banyak diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
- c. **Kebijakan pemerintah di bidang anggaran yang dinamis.**

C. Faktor Penentu Keberhasilan

Faktor-faktor penentu keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi organisasi dalam rangka pelaksanaan misi organisasi. Dari identifikasi faktor penentu keberhasilan selanjutnya dilakukan analisis dalam rangka menentukan tingkat urgensi dan dampak potensialnya dan kemudian dilanjutkan dengan penentuan skala prioritas. Faktor-faktor penentu keberhasilan pelaksanaan renstra BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan SDM, baik dari segi jumlah, kualifikasi, mutu, komitmen, dan pengalaman **kerja**. Jumlah pegawai BPMRPK Kemendikbud per **Januari 2017** sebanyak **38** orang dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 2.1
Data Pegawai BPMRPK Kemendikbud (per Mei 2017)

Golongan	Jumlah
Golongan I	-
Golongan II	3 orang
Golongan III	32 orang
Golongan IV	3 orang
Total	38 orang

2. Ketersediaan anggaran yang mendukung terlaksananya program dan kegiatan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana pengembangan model model audio dan radio pendidikan dan kebudayaan yang memadai dan tidak ketinggalan perkembangan zaman di bidang TIK.

BAB III
TUGAS DAN FUNGSI, VISI, MISI, TUJUAN
DAN SASARAN STRATEGIS SERTA TATA NILAI ORGANISASI

A. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BPMRPK Kemendikbud, Pasal 1, Ayat (1) dan (2) menyatakan bahwa:

(1) Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan yang selanjutnya dalam peraturan ini disebut BPMRPK, adalah unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pengembangan media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan.

(2) BPMRPK dipimpin oleh seorang Kepala.

Sedangkan pada Pasal 2, BPMRPK Kemendikbud mempunyai tugas melaksanakan pengembangan media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan.

Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 2, maka BPMRPK Kemendikbud menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

Tabel 3.1

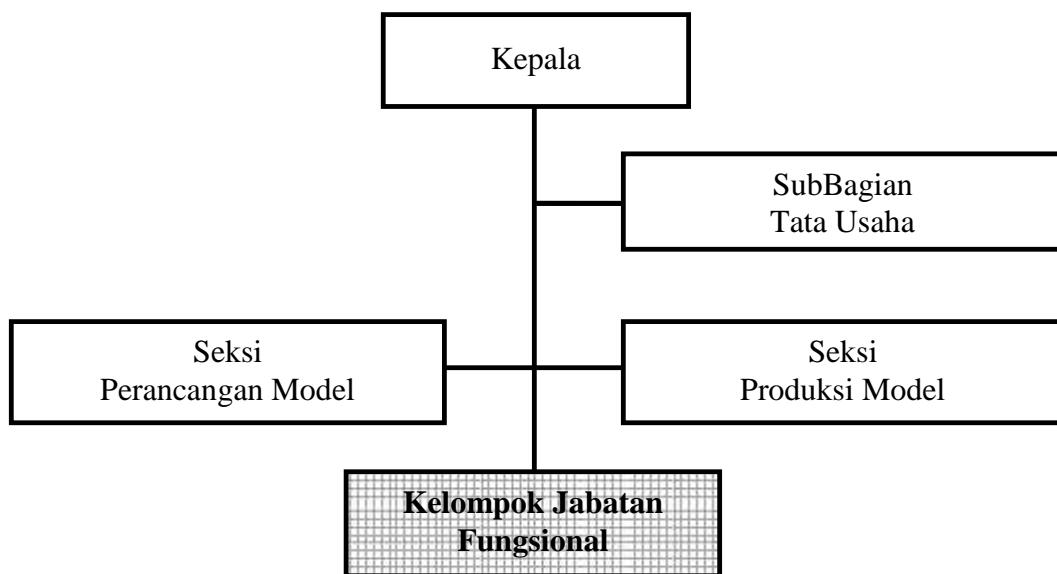
Fungsi BPMRPK Kemendikbud

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">a. Analisis model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan;b. Perancangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan;c. Pembuatan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan;d. Pendayagunaan sarana dan peralatan media audio dan radio;e. Fasilitasi pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan;f. Evaluasi pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan;g. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai. |
|---|

Tugas dan fungsi BPMRPK Kemendikbud direalisasikan melalui pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran secara terpadu dalam bentuk pelayanan teknis dan administrasi yang didukung oleh anggaran yang tersedia. Renstra BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode 5 (lima) tahun sekaligus merupakan penjabaran dari renstra Pustekkom tahun 2015-2019, renstra Setjen Kemendikbud tahun 2015-2019 dan renstra Kemendikbud tahun 2015-2019.

Selanjutnya, dalam rangka mengemban tugas dan fungsi tersebut, struktur organisasi BPMRPK Kemendikbud berdasarkan Permendikbud Nomor 72 Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Bagan Struktur Organisasi BPMRPK Kemendikbud



B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

1. Visi

BPMRPK Kemendikbud melaksanakan tugas dan fungsi pengembangan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan dalam rangka mewujudkan visi Kemendikbud tahun 2019, yaitu *”terbentuknya insan serta*

ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong-royong”.

Berdasarkan visi Kemendikbud tahun 2019 tersebut, rumusan visi BPMRPK Kemendikbud 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Visi BPMRPK Kemendikbud

Tersedianya model pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan media audio dan radio untuk membentuk insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong-royong.

Dengan visi itu, BPMRPK Kemendikbud setiap periode dan setiap tahun melakukan pengembangan model media audio radio untuk pendidikan dan kebudayaan secara berkelanjutan sesuai prioritas kebutuhan.

2. Misi

Guna mewujudkan visi tersebut, maka misi BPMRPK Kemendikbud dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Misi BPMRPK Kemendikbud

- a. Meng**analisis** model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan;
- b. Mer**ancang** model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan;
- c. Mem**buat** model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan;
- d. Mendayagunakan **sarana dan peralatan** media audio dan radio;
- e. Memberikan **fasilitasi** pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan;
- f. Menge**valuasi** pengembangan model media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan;
- g. Melaksanakan urusan **ketatausahaan** Balai.

3. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, maka tujuan strategis BPMRPK Kemendikbud dirumuskan adalah ” **meningkatnya**

pengembangan dan pendayagunaan media audio/radio untuk menunjang kualitas proses dan hasil pendidikan dan kebudayaan.”

Tujuan strategis tersebut dijabarkan ke dalam 7 misi BPMRPK sebagai berikut:

Tabel 3.4
Jabaran Tujuan Strategis BPMRPK Kemendikbud

Kode	Jabaran Tujuan Strategis
T.1	Melakukan analisis model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
T.2	Melakukan perancangan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
T.3	Melakukan pembuatan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
T.4	Melakukan pendayagunaan sarana dan peralatan media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
T.5	Memberikan fasilitasi pengembangan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
T.6	Melakukan evaluasi pengembangan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
T.7	Melaksanakan urusan ketatausahaan Balai.

4. Sasaran Strategis

Pencapaian tujuan strategis BPMRPK Kemendikbud memerlukan penetapan sasaran strategis. Adapun rumusan sasaran strategis BPMRPK tahun 2015-2019 adalah **“terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan melalui media audio/radio”**.

5. Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis BPMRPK Kemendikbud tersebut ditentukan oleh indikator kinerja BPMRPK Kemendikbud sebagai berikut:

- a. Jumlah kumulatif model media berbasis audio/radio untuk pendidikan dan kebudayaan.
- b. Jumlah kumulatif bahan belajar/media pembelajaran TIK berbasis audio/radio.
- c. Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK berbasis audio/radio untuk pendidikan dan kebudayaan.

- d. Jumlah satuan pendidikan yang memanfaatkan siaran radio pendidikan.

Sejalan dengan ketentuan Permendikbud Nomor 72 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPMRPK Kemendikbud, maka untuk memudahkan pencapaian tujuannya, sasaran strategis BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 tersebut [dijabarkan dalam indikator kinerja kegiatan dengan langkah-langkah strategis sebagai berikut:](#)

1. [Indikator Jumlah Kumulatif Model Media Berbasis Audio/Radio untuk Pendidikan & Kebudayaan, dicapai dengan langkah-langkah :](#)

- a. **Sasaran Strategis T1:** Melakukan **analisis** model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.

Tabel 3.5
Sasaran Strategis T1

Kode	T1
S1	Tersedianya 15 hasil analisis model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan (3 hasil analisis model per tahun).

- b. **Sasaran Strategis T2:** Melakukan **perancangan** model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.

Tabel 3.6
Sasaran Strategis T2

Kode	T2
S2	Tersedianya 15 rancangan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan (3 rancangan model per tahun).

- c. **Sasaran Strategis T3:** Melakukan **evaluasi** pengembangan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.

Tabel 3.7

Sasaran Strategis T3

Kode	T3
S6	Tersedianya 15 dokumen hasil evaluasi pengembangan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan (3 dokumen hasil evaluasi dari 3 model per tahun).

2. Indikator Jumlah Kumulatif Bahan Belajar/ Media Pembelajaran TIK berbasis Audi0/Radio, dicapai dengan langkah-langkah :

- a. **Sasaran Strategis T4:** Melakukan pembuatan **model** media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan

Tabel 3.8

Sasaran Strategis T4

Kode	T4
S3.1	Tersedianya 150 prototipa model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan (10 prototipa per model per tahun).
S3.2	Tersedianya 3850 bahan ajar audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan (770 bahan ajar audio dan radio pendidikan dan kebudayaan per tahun).

3. Indikator Jumlah satuan pendidikan yang dapat memanfaatkan siaran radio pendidikan , dicapai dengan langkah-langkah :

- d. **Sasaran Strategis T5:** Melakukan pendayagunaan sarana dan peralatan media audio dan radio untuk pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.

Tabel 3.9

Sasaran Strategis T5

Kode	T5
S4	Termanfaatkannya siaran (<i>live broadcast</i>) radio pendidikan dan kebudayaan (10 jam per hari atau 2548 jam per tahun) di 1800 satuan pendidikan.

4. Indikator Jumlah Kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK berbasis audio/radio untuk pendidikan dan kebudayaan., dicapai dengan langkah-langkah :

- a. **Sasaran Strategis T6:** Memberikan **fasilitasi** pengembangan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.

Tabel 3.10
Sasaran Strategis T6

Kode	T6
S5.1	Tersedianya SDM yang kompeten di bidang pengembangan teknologi pembelajaran yang menunjang tugas dan fungsi BPMRPK Kemendikbud.
S5.2	Tersedianya SDM yang kompeten di bidang pemanfaatan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan yang dikembangkan oleh BPMRPK Kemendikbud.

Urusan ketatausahaan Balai menjadi indikator pendukung dalam rangka pencapaian sasaran strategis, sebagai berikut:

- a. **Sasaran Strategis T7:** Melaksanakan urusan **ketatausahaan** Balai.

Tabel 3.11
Sasaran Strategis T7

Kode	T7
S7.1	Tersedianya dokumen perencanaan BPMRPK Kemendikbud.
S7.2	Tersedianya dokumen keuangan BPMRPK Kemendikbud.
S7.3	Tersedianya dokumen kepegawaian BPMRPK Kemendikbud.
S7.4	Tersedianya dokumen ketatalaksanaan BPMRPK Kemendikbud.
S7.5	Tersedianya dokumen persuratan BPMRPK Kemendikbud.
S7.6	Tersedianya dokumen kehumasan BPMRPK Kemendikbud.
S7.7	Tersedianya dokumen barang milik negara BPMRPK Kemendikbud.

4 Indikator Kinerja tersebut ditujukan untuk mencapai indikator program atau Outcome BPMRPK yang akan diwujudkan sampai dengan akhir tahun 2019 yaitu **“Jumlah satuan pendidikan yang melaksanakan E-pembelajaran berbasis media audio/radio”** dengan target sasaran sebanyak 520 satuan pendidikan. Indikator kinerja yang berorientasi outcome ini mulai dirintis pada tahun anggaran 2017, sebagai tindak lanjut dari pengembangan model media audio/radio agar

dapat menunjukkan ketermanfaatannya sebagai sumber belajar alternatif di sekolah-sekolah dalam proses belajar mengajar.

C. Tata Nilai Organisasi

Tata nilai organisasi merupakan salah satu acuan yang idealnya diyakini dan dihayati oleh seluruh SDM suatu organisasi (dalam hal ini karyawan BPMRPK Kemendikbud). Tata nilai BPMRPK Kemendikbud diwujudkan dalam sikap dan perilaku seluruh karyawannya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara produktif. Tata nilai tersebut tumbuh dan berkembang dalam organisasi serta dapat berfungsi sebagai pendorong berkembangnya semangat untuk berusaha memberikan pelayanan yang terbaik. Penerapan tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku semua karyawan BPMRPK Kemendikbud dalam menjalankan tugas jabatannya masing-masing.

Pasal 12 Permendikbud Nomor 72 Tahun 2016 menyebutkan bahwa setiap pimpinan unit kerja dan kelompok jabatan fungsional di BPMRPK Kemendikbud dalam melaksanakan tugasnya wajib:

1. Menerapkan prinsip organisasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan internal maupun eksternal BPMRPK Kemendikbud;
2. Melaksanakan akuntabilitas kinerja; dan
3. Melaporkan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada atasan secara berjenjang.

BAB IV

STRATEGI, PROGRAM, DAN ARAH KEGIATAN

TAHUN 2015-2019

Berdasarkan paparan tugas dan fungsi, visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta tata nilai organisasi BPMRPK Kemendikbud, disusun strategi, program, dan kegiatan BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019. Strategi, program, dan kegiatan dimaksud bermuara pada pencapaian sasaran strategis BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 yakni “terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan melalui pengembangan model media radio untuk pendidikan dan kebudayaan” yang merupakan rincian dari sasaran dalam rencana strategis Pustekkom Kemendikbud tahun 2015-2019.

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui pencapaian sasaran-sasaran strategis dari tujuan strategis tersebut. Tiap strategi menjelaskan komponen-komponen penyelenggaraan layanan pendidikan yang harus disediakan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis dari tiap tujuan strategis.

Dalam pemilihan strategi juga mempertimbangkan ketersediaan SDM, infrastruktur, anggaran, jangkauan wilayah pemanfaatan, jumlah konten serta satuan kerja dan satuan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah dan masyarakat. Adapun strategi pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan BPMRPK Kemendikbud yaitu mengembangkan model media audio dan radio untuk pendidikan untuk periode tahun 2015-2019 dijabarkan di bawah ini.

A. Pencapaian Sasaran Strategis 2 (S2) dari Tujuan Strategis T1

Analisis model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan) dilakukan dengan strategi dan tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan desain analisis model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan;

2. Penyusunan instrumen analisis model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan;
3. Uji instrumen analisis model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan; dan
4. Pengumpulan data analisis model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan.

Tabel 4.1
Pencapaian Sasaran Strategis (S1) dari Tujuan Strategis (T1)

Sasaran Strategis	Satuan	Kondisi Awal (2014)	2015	2016	2017	2018	2019	Jml Kumulatif
Tersedianya 15 hasil analisis model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan	Dokumen	11	3	3	3	3	3	26

B. Pencapaian Sasaran Strategis 2 (S2) dari Tujuan Strategis 2 (T2)

Perancangan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan dilakukan melalui strategi lokakarya perancangan model dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Penahapan Pencapaian Sasaran Strategis 2 (S2) dari Tujuan Strategis T2

Sasaran Strategis	Satuan	Kondisi Awal (2014)	2015	2016	2017	2018	2019	Jml Kumulatif
Tersedianya 15 rancangan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan	Rancangan	11	30	3	3	3	3	53

C. Pencapaian Strategi Strategis 3 (S3) dari Tujuan Strategis 3 (T3)

Pembuatan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan) dilakukan melalui strategi dan tahapan sebagai berikut:

1. Pembuatan prototipa model media audio dan radio pendidikan dan

kebudayaan.

2. Pembuatan bahan ajar audio dan radio pendidikan dan kebudayaan.

Tabel 4.3
Penahapan Pencapaian Sasaran Strategis 3 (S3) dari Tujuan Strategis 3 (T3)

Sasaran Strategis	Satuan	Kondisi Awal (2014)	2015	2016	2017	2018	2019	Jml Kumulatif
(S3.1) Tersedianya 394 prototipa model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan (10 prototipa per model per tahun).	Program	244	30	30	30	30	30	394
(S3.2) Tersedianya 8346 bahan ajar audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan	Program	5466	770	850	420	420	420	8346

D. Pencapaian Strategi Strategis 4 (S4) dari Tujuan Strategis 4 (T4)

Pendayagunaan **sarana dan peralatan** media audio dan radio untuk pemanfaatan siaran pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan) dilakukan dalam bentuk siaran radio pendidikan melalui Radio Edukasi. Pada awalnya target output berupa jumlah jam siaran radio pendidikan dan mulai tahun 2017 berubah menjadi jumlah satuan pendidikan yang dapat mengakses/memanfaatkan siaran radio pendidikan. Hal ini sejalan dengan adanya pergeseran orientasi pemanfaatan jam siaran radio pendidikan oleh satuan-satuan pendidikan sebagai sarana implementasi penyebaran prototipa dan bahan belajar audio pendidikan.

Tabel 4.4
Penahapan Pencapaian Sasaran Strategis 4 (S4) dari Tujuan Strategis 4 (T4)

Sasaran Strategis	Satuan	Kondisi Awal (2014)	2015	2016	2017	2018	2019	Jml Kumulatif
Terlaksananya pemanfaatan siaran radio pendidikan di 1810 satuan pendidikan	Satuan pendidikan	2548 jam / tahun (7 jam / hari)	2548 jam / tahun (7 jam / hari)	2548 jam / tahun (7 jam / hari) (250 sat pddkn)	520 satuan pendidikan	520 satuan pendidikan	520 satuan pendidikan	1810

E. Pencapaian Strategi Strategis 5 (S5) dari Tujuan Strategis 5 (T5)

Fasilitas pengembangan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan) dilakukan melalui:

1. Peningkatan kompetensi Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP).
2. Peningkatan SDM dalam pemanfaatan media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan.

Tabel 4.5
Penahapan Pencapaian Sasaran Strategis Tujuan Strategis T5

Sasaran Strategis	Satuan	Kondisi Awal (2014)	2015	2016	2017	2018	2019
(S5.1) Tersedianya SDM yang kompeten di bidang pengembangan teknologi pembelajaran yang menunjang tugas dan fungsi BPMRPK Kemendikbud.	Orang	18	18	18	18	18	18
(S5.2) Tersedianya SDM yang kompeten di bidang pemanfaatan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan yang dikembangkan oleh BPMRPK Kemendikbud.	Orang	2.304	240	360	360	360	360

F. Pencapaian Strategi Strategis 6 (S6) dari Tujuan Strategis 6 (T6)

(**evaluasi** pengembangan model media audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan) dilakukan melalui strategi dan tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan dengan dan instrumen evaluasi.
2. Monitoring pemanfaatan.
3. Pengumpulan data evaluasi.
4. Pengolahan data evaluasi.

Tabel 4.6
Penahapan Pencapaian Sasaran Strategis 6 (S6) dari Tujuan Strategis 6 (T6)

Sasaran Strategis	Satuan	Kondisi Awal (2014)	2015	2016	2017	2018	2019
Tersedianya 15 dokumen hasil evaluasi pengembangan model media	Orang	11	3	3	3	3	3

Sasaran Strategis	Satuan	Kondisi Awal (2014)	2015	2016	2017	2018	2019
audio dan radio pendidikan dan kebudayaan untuk berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan (3 dokumen hasil evaluasi dari 3 model per tahun).							

G. Pencapaian Strategi Strategis 7 (S7) dari Tujuan Strategis 6 (T7)

Urusan ketatausahaan BPMRPK Kemendikbud dilakukan melalui strategi dan tahapan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan urusan perencanaan Balai.
2. Pelaksanaan urusan keuangan Balai.
3. Pelaksanaan urusan kepegawaian Balai.
4. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan Balai.
5. Pelaksanaan urusan persuratan Balai.
6. Pelaksanaan urusan kehumasan Balai.
7. Pelaksanaan urusan barang milik negara Balai.

Tabel 4.7

Penahapan Pencapaian Sasaran Strategis 7 (S7) dari Tujuan Strategis 7 (T7)

Sasaran Strategis	Satuan	Kondisi Awal (2014)	2015	2016	2017	2018	2019
(S7.1) Tersedianya dokumen perencanaan BPMRPK Kemdikbud.	Dokumen	25	2	2	2	2	2
(S7.2) Tersedianya dokumen keuangan BPMRPK Kemdikbud.	Dokumen	60	12	12	12	12	12
(S7.3) Tersedianya dokumen kepegawaian BPMRPK Kemdikbud.	Dokumen	60	12	12	12	12	12
(S7.4) Tersedianya dokumen ketatalaksanaan BPMRPK Kemdikbud.	Dokumen	60	12	12	12	12	12
(S7.5) Tersedianya dokumen persuratan BPMRPK Kemdikbud.	Dokumen	60	12	12	12	12	12
(S7.6) Tersedianya dokumen kehumasan BPMRPK Kemdikbud.	Dokumen	60	12	12	12	12	12
(S7.7) Tersedianya dokumen barang milik negara BPMRPK Kemdikbud.	Dokumen	60	12	12	12	12	12

H. Strategi Anggaran

Untuk mencapai sasaran strategis yaitu terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan melalui pengembangan model media radio untuk pendidikan dan kebudayaan, perealisasiannya didukung dengan proyeksi anggaran sebagai berikut :

Tabel 4.8
Strategi Anggaran

Sasaran Strategis	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan melalui pengembangan model media radio untuk pendidikan dan kebudayaan	1. Jumlah kumulatif model media pendidikan berbasis audio/radio	1.570.094.000	1.134.831.000	946.631.000	744.793.000	1.169.765.000
	2. Jumlah kumulatif bahan belajar/media pembelajaran berbasis TIK	704.307.000	1.273.045.000	2.620.599.000	1.973.831.000	2.420.340.000
	3. Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan	634.964.000	1.433.670.000	441.312.000	756.431.000	910.280.000
	4. Umlah satuan pendidikan yang memanfaatkan siaran radio pendidikan	865.937.000	691.887.000	722.218.000	1.644.849.000	3.004.387.000

BAB V

P E N U T U P

Renstra BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 ini merupakan acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi bagi seluruh jajaran di lingkungan BPMRPK Kemendikbud.

Dalam implementasinya, renstra ini memerlukan komitmen dari seluruh jajaran organisasi BPMRPK Kemendikbud. Untuk memperoleh komitmen yang tinggi, pemahaman bersama (*shared vision*) tentang visi dan misi organisasi sangatlah penting. Oleh karenanya, sebagai tindak lanjut, secara berjenjang menurut hirarki struktur organisasi BPMRPK Kemendikbud, renstra ini perlu disosialisasikan kepada seluruh elemen organisasi yang ada di BPMRPK Kemendikbud.

Terakhir, semoga renstra BPMRPK Kemendikbud tahun 2015-2019 ini dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Renstra ini perlu disinkronisasi seiring dengan dinamika organisasi dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan dan kebudayaan **secara dinamis dan berkesinambungan**.

